

Judul (Ditulis dengan Mode *Capitalize Each Word*, Font Calibri 18, Cetak Tebal Maksimum 12 Kata)

Penulis^{1*}, Penulis², Penulis³ (Font Calibri 12 Cetak Tebal, nama penulis tidak boleh disingkat dan tidak menggunakan gelar)

Institusi^{1,2} (Tulis nama program studi, fakultas, universitas), Institusi³ (Tulis nama program studi, fakultas, universitas). (Jika institusinya sama tuliskan kode angka berurutan di belakang nama institusi pertama sesuai nama penulis, contoh: Institusi^{1,2} jika berbeda institusi, tuliskan institusi baru di sampingnya disertai kode angka di belakang nama institusi, contoh: Institusi³)

**Corresponding Author Email*: Gunakan email penulis yang berasal dari institusi¹

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dengan panjang maksimal 300 kata, dalam satu paragraf tanpa referensi, tanpa singkatan/akronim yang belum dijelaskan, dan tanpa catatan kaki (*footnote*). Abstrak tidak ditulis dalam bentuk pertanyaan, rumus matematis, atau dugaan. Isi abstrak harus mencakup secara ringkas: **tujuan penelitian atau perancangan, metode yang digunakan, teknik analisis (jika ada), serta hasil utama atau temuan penelitian**. Abstrak tidak berisi pembahasan teori secara mendalam. Penulisan disajikan dalam satu paragraf, rata kiri-kanan (*justify*), tanpa indent pada awal kalimat, menggunakan font Calibri 12 dan spasi tunggal.

Kata kunci: Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Calibri 12 spasi tunggal]

ABSTRACT

*Abstracts are written in Indonesian with a maximum length of 300 words, in one paragraph without references, without unexplained abbreviations/acronyms, and without footnotes. Abstracts are not written in the form of questions, mathematical formulas, or conjectures. The abstract content should include in a concise manner: **the purpose of the research or design, the methods used, the analysis techniques (if any), as well as the main results or findings of the research**. The abstract does not contain an in-depth discussion of theory. The writing is presented in a single paragraph, left-right aligned (justify), without an indent at the beginning of the sentence, using a Calibri 12 font and a single space.*

Keywords: *A maximum of 5 keywords separated by commas. [Single-spaced 12-space Calibri font]*

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan menjelaskan latar belakang masalah hingga tujuan penelitian secara runtut dan argumentatif. Uraian mencakup konteks

penelitian, urgensi permasalahan, kajian pustaka utama yang relevan, serta posisi penelitian dibandingkan riset sebelumnya (*research gap*).

Rumusan masalah **tidak** ditulis

sebagai subjudul terpisah dan tidak dalam bentuk pertanyaan, melainkan diintegrasikan dalam narasi pendahuluan dalam bentuk pernyataan ilmiah yang menunjukkan fokus penelitian. Setelah itu, diikuti secara jelas oleh tujuan penelitian atau perancangan.

Penulis disarankan menggunakan referensi artikel jurnal bereputasi dan terbitan terbaru sebagai landasan teori. Seluruh pendahuluan disajikan secara terintegrasi dalam bentuk paragraf (bukan subbab seperti laporan tugas akhir/skripsi). Panjang bagian ini sekitar 15–20% dari total naskah. [Calibri 12, spasi 1]

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat landasan teori yang relevan dengan topik penelitian atau perancangan. Uraian disajikan secara terintegrasi dalam bentuk paragraf (bukan subbab seperti laporan tugas akhir/skripsi), mencakup konsep utama, metode atau pendekatan desain yang digunakan, serta hasil penelitian terdahulu yang mendukung kajian.

Referensi yang digunakan harus berasal dari sumber ilmiah yang kredibel dan minimal 80% terbit dalam 10 tahun terakhir. Setiap teori yang dikutip perlu dikaitkan langsung dengan konteks penelitian atau proses perancangan, bukan hanya dirangkum.

Bagian ini harus menunjukkan posisi penelitian, celah kajian (research gap), serta kontribusi terhadap pengembangan ilmu Desain Komunikasi Visual. Panjang bagian disarankan 15–20% dari total naskah, ditulis dengan font Calibri 12, spasi tunggal, dan menggunakan gaya sitasi APA.

METODE

Bagian metode menjelaskan pendekatan

penelitian atau perancangan yang digunakan serta prosedur pelaksanaan penelitian secara sistematis. Uraian dapat mencakup ruang lingkup atau objek kajian, teknik pengumpulan data, subjek atau informan, instrumen yang digunakan, serta teknik analisis data.

Untuk penelitian berbasis perancangan (*practice-based*), metode juga menjelaskan tahapan proses desain mulai dari identifikasi masalah, pengembangan konsep, hingga implementasi dan pengujian desain.

Bagian ini disajikan secara ringkas dan terintegrasi dalam bentuk paragraf (bukan subbab seperti laporan tugas akhir/skripsi), dengan panjang sekitar 10–15% dari total naskah. [Calibri 12, spasi 1]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Subjudul pada bagian Hasil ditulis dengan huruf kapital di awal kata dan dicetak tebal, tanpa penomoran, huruf, atau bullet. Bahasa asing, bahasa daerah, dan istilah tidak baku dicetak miring.

Bagian Hasil berisi **temuan penelitian atau hasil perancangan secara objektif**. Mahasiswa hanya menampilkan data, fakta, atau keluaran desain yang diperoleh dari proses penelitian, tanpa menjelaskan teori atau memberikan analisis panjang.

Isi Hasil dapat berupa:

- 1) Data observasi, wawancara, atau kuesioner
- 2) Hasil pengujian desain
- 3) Visual karya akhir
- 4) Tabel, grafik, gambar, atau bagan pendukung

Setiap tabel dan gambar wajib diberi nomor dan judul yang jelas. Pada bagian ini **tidak perlu menjelaskan makna atau mengaitkan dengan teori**, karena hal tersebut dibahas pada bagian

Pembahasan. [Font Calibri 12, spasi 1].
Contoh format tabel:

Tabel 1. Judul Tabel (Bold, Spasi 1, Font 10)

No.	Data	Vol	Sampel
1	Data 1	01	2
2	Data 2	02	4
3	Data 3	03	2
4	Data 4	04	3

Jika terdapat anak subjudul dalam bagian Hasil, tuliskan dengan huruf kapital di awal kata saja (tidak bold), tanpa penomoran atau bullet.

Pembahasan

Pembahasan merupakan bagian terpenting dalam artikel dan sebaiknya mendapatkan porsi yang lebih besar. Bagian ini berisi **penjelasan dan interpretasi terhadap hasil yang telah dipaparkan sebelumnya.**

Pada bagian ini mahasiswa harus menjawab:

- 1) Apa arti dari data yang ditemukan?
- 2) Mengapa hasil tersebut terjadi?
- 3) Apakah sesuai dengan teori yang digunakan?
- 4) Apa kontribusi atau kebaruan dari penelitian/perancangan ini?

Pembahasan harus bersifat analitis, mengaitkan hasil dengan teori dan penelitian terdahulu, serta menunjukkan implikasi secara akademik maupun praktis.

Jika naskah menyertakan gambar, gambar diberi nomor sesuai urutan penyajian (Gambar 1, dst.). Judul gambar diletakkan di bawah gambar dengan posisi tengah (center justified) seperti contoh berikut.



Gambar 1. Ilustrasi karya Vincent van Gogh
Sumber: (Nama Penulis, 2021).

KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan ringkasan inti dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan. Bagian ini memuat temuan utama sebagai jawaban atas rumusan masalah atau tujuan penelitian/perancangan.

Kesimpulan tidak mengulang data secara rinci dan tidak menambahkan teori baru, melainkan merangkum poin terpenting dari penelitian secara singkat dan jelas.

Bagian ini juga menunjukkan kontribusi penelitian terhadap praktik desain maupun pengembangan ilmu Desain Komunikasi Visual.

Kesimpulan harus menunjukkan dampak atau kebermanfaatan hasil perancangan yang telah dilakukan, baik bagi pengguna, mitra, maupun pengembangan bidang DKV.

Kesimpulan ditulis dalam bentuk paragraf (bukan poin-poin) dengan panjang sekitar 5–10% dari total naskah.
[Calibri 12, spasi 1]

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat seluruh sumber yang dirujuk dalam artikel, dengan minimal 80% berasal dari pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Penulisan referensi mengikuti gaya American Psychological Association (APA) edisi kelima dan disusun secara alfabetis (A–Z) berdasarkan nama penulis.

Semua sumber yang tercantum dalam daftar pustaka wajib benar-benar

dirujuk dalam naskah, dan tidak diperkenankan mencantumkan referensi yang tidak disitasi dalam artikel.

Penulis juga disarankan merujuk artikel yang telah dipublikasikan pada Jurnal Narasi Visual (Naravis), Jurnal Visual Ideas dan serta artikel dosen dan mahasiswa FDKV Universitas Widyatama yang dimuat pada jurnal nasional maupun internasional lainnya sebagai bagian dari penguatan relevansi akademik.

Penulisan referensi sangat dianjurkan menggunakan reference manager seperti Mendeley. [Font Calibri 12, spasi tunggal, normal]